

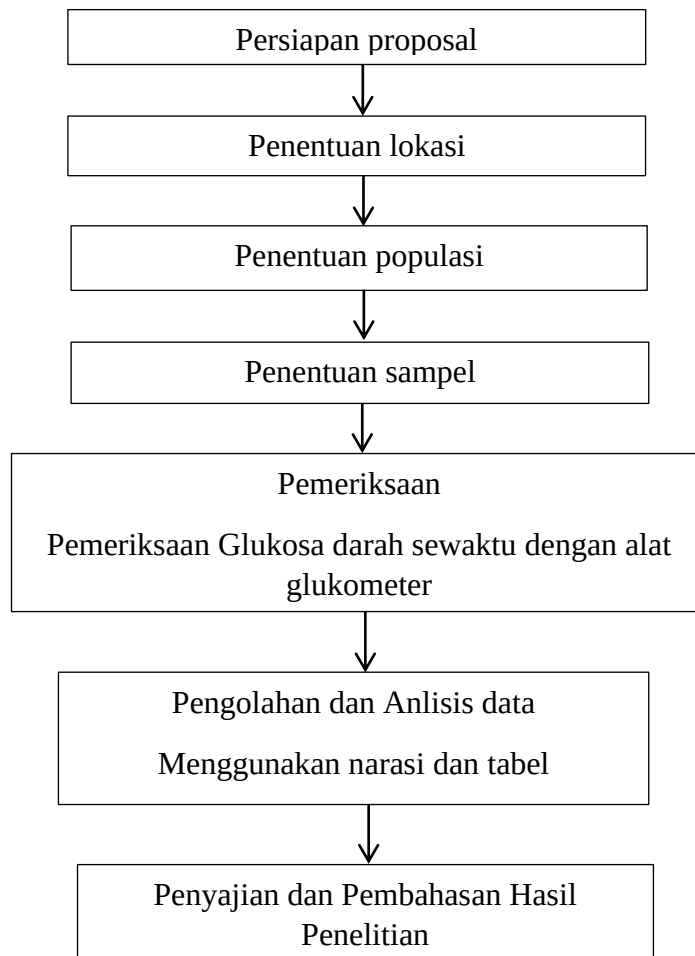
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat (Notoatmojo, 2012). Fenomena dalam penelitian ini yaitu menggambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause di Puskesmas Bangli Utara.

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bangli Utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2023 sampai April 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah wanita menopause di wilayah Bangli Utara yaitu 140 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, pemilihan sampel harus diusahakan semaksimal mungkin agar dapat memberikan gambaran mengenai kondisi seluruh populasi. Karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti menentukan sampel menggunakan rumus slovin

Rumus Solvin (Purwanto, Asbari dan Santoso, 2019) :

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140 (0,15^2)}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140 (0,0225)}$$

$$n = 33,7$$

$$n = 34 \text{ orang}$$

Keterangan:

n : besar sampel minimum

N : besar sampel pada populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error*)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling didalam penelitian ini memakai metode *non probability sampling* dengan teknik *sampling sistematis*. Istilah "pengambilan sampel sistematis" mengacu pada prosedur pengambilan sampel yang didasarkan pada penomoran berurutan anggota populasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peserta diberi nomor urut oleh para peneliti kemudian pengambilan sampel dilakukan dengan nomor ganjil yang memenuhi kriteria inklusi, apabila sampel tidak memenuhi kriteria inklusi, akan diganti oleh nomor urut ganjil berikutnya sampai didapatkan besar sampel yang telah ditentukan sebesar 34. Kriteria inklusi sampel didalam penelitian ini yakni :

- a. Wanita yang telah menopause
- b. Wanita menopause didalam keadaan sehat
- c. Wanita menopause bersedia jadi reponden didalam penelitian.

Kriteria eksklusi sampel didalam penelitian ini yakni :

- a. Wanita menopause menderita sakit DM
- b. Wanita menopause tidak bersedia jadi responden

E. Jenis & Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer digunakan dalam penelitian ini yakni hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu, hasil pengukuran lingkar perut dan hasil wawancara dan kuisioner seperti nama, berat badan, tinggi badan, dan lamanya menopause.

b. Data Sekunder

Data sekunder dicari dalam penelitian ini yakni data dikumpulkan dari jumlah populasi wanita menopause di Puskesmas Bangli Utara serta data berdasarkan referensi terkait penelitian ini yakni data Statistik Kabupaten Bangli, Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, pengisian kuisioner serta pemeriksaan laboratorium menjadi teknik pengumpulan data. Wawancara dan pemberian kuisioner dijalankan agar mengetahui nama, berat badan, tinggi badan, lamanya menopause, serta kesediaan menjadi responden dan jelaskan tujuan penelitian dan tujuan peneliti sehingga responden menyadarinya. kadar glukosa darah sebagaimana ditentukan oleh inspeksi menggunakan peralatan glukometer. Lingkar perut diukur menggunakan pita meteran. Kadar glukosa darah dikategorikan ke dalam kategori rendah, normal, dan tinggi untuk diolah sebagai data penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dipakai dalam penelitian ini yakni :

- a. Lembar kuisioner serta informed consent
- b. Alat tulis
- c. Kamera handphone untuk dokumentasi

Bahan serta alat didalam pemeriksaan laboratorium

Alat :

- 1) Alat ukur glukosa darah (Glukometer)
- 2) Reagent strip glukosa
- 3) Lancet steril
- 4) Autoclick
- 5) Meteran pita

Bahan

- 1) Sampel darah kapiler
- 2) Kapas alkohol 70 %
- 3) Kapas kering

Prosedur kerja

- 1) Pengumpulan data responden

Pengumpulan data dari responden dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan kemudian data dikumpulkan dengan menjalankan wawancara serta mengisi kuesioner. Menguraikan prosedur yang akan dilakukan pada pasien serta mintalah persetujuan dengan cara lisan untuk jenis pemeriksaan

dan tindakan akan dilakukan. Penting agar memastikan jika pasien memahami prosedurnya.

2) Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu (Fitria *dkk.*, 2023)

Tahap Pra Analitik

- a) Sebelum pengambilan sampel pasien dan peneliti harus mencuci tangan
- b) Memakai alat pelindung diri (APD), seperti masker dengan standar SNI, handscoon, jas laboratorium dan haircup
- c) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan
- d) Lancet steril dipasang pada autoclick lancet dan atur kedalaman jarum
- e) Keluarkan reagen stick glukosa dari pembungkusnya, kemudian dipasang pada alat glukometer dan alat akan tersetting secara otomatis

Tahap Analitik

- a) Dilakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu
- b) Pengambilan darah dilakukan pada lokasi terbaik yaitu jari tengah dan jari manis diusahakan pada daerah pinggir ujung jari serta pada bagian tangan yang tidak dominan/sering digunakan beraktifitas
- c) Pada lokasi pengambilan, jari tangan didesinfeksi terlebih dahulu menggunakan alkohol 70 % dan biarkan hingga kering
- d) Tusuk bagian ujung jari dengan autoclick lancet
- e) Tetes darah yang keluar pertama diusap menggunakan kapas kering, tetesan berikutnya ditetaskan pada zona reaksi dari reagen stick
- f) Hasil test ditunggu selama kurang lebih 10 detik

- g) Lepaskan stick tes lalu dibuang sesuai dengan ketentuan, dan alat akan mati secara otomatis
- h) Lancet bekas untuk menusuk jari dibuang pada tempat sampah khusus jarum

Tahap Pasca Analitik

- a) Pencatatan hasil kadar glukosa darah sewaktu pada Wanita menopause
 - b) Melepas alat pelindung diri (APD) bagi peneliti dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
- 3) Pengukuran lingkar perut (Albertus Joshua Marsada Lumban Toruan, 2017)

Tahap Pra Analitik

- a) Siapkan alat seperti spidol dan pita ukur
- b) Jelaskan pada responden tujuan pengukuran lingkar perut dan tindakan apa saja yang dilakukan dalam pengukuran
- c) Dalam melakukan pengukuran ini responden diminta dengan cara yang sopan untuk mengangkat baju yang menutupi perut sampai pinggang

Tahap Analitik

- a) Responden diminta untuk berdiri tegak dan bernafas dengan normal
- b) Temukan titik awal dengan cara meraba tulang rusuk paling bawah dan tulang pinggul paling atas kemudian tandai dengan spidol
- c) Tetapkan titik tengah diantara tulang rusuk paling bawah dan tulang pinggul paling atas kemudian tandai dengan spidol untuk menetapkan titik pengukuran
- d) Lakukan pengukuran lingkar perut dimulai atau diambil dari titik tengah kemudian secara sejajar horizontal melingkari pinggang dan perut, kembali menuju titik tengah diawal pengukuran

Tahap Pasca Analitik

- a) Pencatatan hasil pengukuran lingkar perut pada wanita menopause

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari wawancara, kuisioner, pengukuran lingkar perut dan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu akan dikelompokkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberi narasi.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dimana analisis ini menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dari analisis tersebut akan diperoleh data berupa persentase.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah adalah norma/prinsip yang sangat penting diterapkan dalam penelitian agar orang dapat melakukan penelitian secara etis dan kualitas tinggi (Setiabudy, 2015). Adapun prinsip – prinsip yang harus dilakukan menurut (Yusuf, Supriatini dan Nuryanto, 2022) :

1. *Respect for persons*

Prinsip otonomi yakni Dalam hampir semua penelitian, kebutuhan untuk menghormati pengambilan keputusan orang lain sangat penting. Deskripsi penelitian yang dilakukan, alasan penelitian, dan yang paling penting fakta bahwa partisipasi secara bebas, bebas dari paksaan, dan bahwa responden mengetahui informasi yang mereka terima semuanya termasuk dalam informed consent. Peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan peneliti akan

menggunakan nomor atau kode responden, sehingga semua data dapat dijamin kerahasiaannya.

2. Beneficence & Non-maleficence

Kewajiban yang mengharuskan kita membantu orang lain atau untuk peduli pada kesejahteraan orang lain. Prinsip ini menekankan pentingnya maksimalisasi untuk memberikan manfaat bagi individu dalam semua kegiatan penelitian, diikuti prinsip do no harm (tidak merugikan).

3. Justice

Setiap orang yang bersedia menjadi responden dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan keadaannya. Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama terhadap akses layanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan.